

**ANALISIS KREDIT MACET
PADA PT. BPR RESTU KLATEN MAKMUR
TAHUN 2007-2009**



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Keuangan Dan Perbankan
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Oleh:

Anita Winda Astuti
F3607023

**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir dengan judul **“ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BPR RESTU KLATEN MAKMUR TAHUN 2008-2009”** telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan guna mencapai derajat Ahli Madya Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Surakarta, Mei 2010

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing



Nugroho Saputro, SE
NIP. 360700001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul:

ANALISIS KREDIT MACET PADA

PT. BPR RESTU KLATEN MAKMUR TAHUN 2008-2009

Telah disahkan oleh Tim Penguji Laporan Magang
Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 19 Juni 2010


Tim Penguji Tugas Akhir

1. Dra. Nunung Sri Mulyani, Msi
NIP. 195808051986012001

2. Nugroho Saputro, SE
NIP. 360700001



Penguji



Dosen Pembimbing

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hari ini anda adalah orang yang sama dengan anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal: orang-orang di sekeliling anda dan buku-buku yang anda baca.

(Charles "tremendeous" Jones)

Allah tidak selalu mengabulkan segala keinginan kita, akan tetapi Allah menjadikan segala sesuatu yang terbaik dan terindah pada waktunya untuk kita.

Perlakukanlah setiap orang dengan kebaikan hati dan rasa hormat, meski mereka berlaku buruk pada kamu. Ingatlah bahwa kamu menunjukkan penghargaan pada orang lain bukan karena siapa mereka tapi karena siapakah dirimu.

(Andrew T. Somers)

Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Adikku Tommy
3. Teman-teman D3 KP '07
4. Seseorang untukku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan lancar.

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Sutopo, M.Com, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nurul Istiqomah, SE,M.Si selaku ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan.
3. Bapak Nugroho Saputro, SE selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar.
4. Segenap Pimpinan dan Karyawan PT. BPR Restu Klaten Makmur yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini sehingga penulis memperoleh banyak ilmu dan pengalaman menarik selama magang kerja.

5. Seluruh Dosen Diploma III Keuangan dan Perbankan yang telah banyak memberikan ilmu teori maupun terapan selama di bangku kuliah.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, kasih sayang, kesabaran dan doa kepadaku.
7. Adikku Tommy Yoga Setyadi yang selalu memberi keceriaan dan dukungan.
8. Teman-temanku DIII Keuangan dan Perbankan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku Adek, Eka, Bayex&Wahyu (Kejok) makasih udah nganterin servis komputer, Septian, Egha, Rhay, Ayu (Pandan), dan Septina (Ayuk), terima kasih dari dulu sampai sekarang kalian selalu menemaniku, mendukung, membantu dan mendoakan aku.
10. Semua pihak yang mendukung dan membantu penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Pada dasarnya penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PEGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kredit.....	6
B. Unsur-Unsur Kredit.....	7

C. Tujuan Kredit.....	8
D. Manfaat Kredit.....	9
E. Fungsi Kredit.....	11
F. Prinsip-Prinsip Kredit.....	11
G. Jenis-Jenis Kredit.....	15
H. Kredit Bermasalah.....	17
I. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Macet.....	18

BAB III PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	21
1. Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	21
2. Visi dan Misi.....	22
3. Budaya Kerja PT. BPR Restu Klaten Makmur.....	22
4. Jaringan Kerja.....	24
5. Perkembangan Usaha.....	24
6. Produk PT. BPR Restu Klaten Makmur.....	25
7. Personalia.....	26
8. Struktur Organisasi.....	28
B. Laporan Magang.....	39
1. Lokasi.....	39
2. Penempatan Magang Kerja.....	39
3. Jangka Waktu.....	41
C. Pembahasan Masalah.....	41

D. Analisa Data.....	46
1. Penyebab Terjadinya Kredit Macet.....	46
2. Kebijakan BPR Restu Klaten Makmur Menangani Kredit Macet.....	49

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	51
B. SARAN.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
III.I Komposisi Pendidikan Pegawai.....	27
III.II Analisa Umur Piutang PT. BPR Restu Klaten Makmur Tahun 2008.....	41
III.III Anlisa Umur Piutang PT. BPR Restu Klaten Makmur Tahun 2009.....	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
III.I Struktur Organisasi.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Melaksanakan Magang Kerja
2. Lembar Penilaian Magang Kerja
3. Slip-Slip PT. BPR Restu Klaten Makmur

ABSTRAKSI

ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BPR RESTU KLATEN MAKMUR TAHUN 2008-2009

**Anita Winda Astuti
F307023**

Pemberian fasilitas kredit mempunyai tingkat resiko yang kemungkinan kredit tidak dapat ditagih, maka diperlukan adanya analisa kredit yang benar oleh pegawai bank. Disebut dengan kredit bermasalah karena debitur mengalami keterlambatan dalam mengembalikan kredit. Kredit macet harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur serta kebijakan yang dilakukan PT. BPR Restu Klaten Makmur dalam menangani kredit macet.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan sintesis atau optimasi keputusan yang menggunakan perhitungan matematika sederhana.

Selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, presentase kredit bermasalah pada PT. BPR Restu Klaten Makmur berturut-turut yaitu sebesar 0,91% dan 1,44%. Apabila dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit macet yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, maka kinerja PT. BPR Restu Klaten Makmur pada tahun 2008-2009 dikatakan baik. Penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur diantaranya dari sisi debitur yang kemungkinan dikarenakan usahanya kurang lancar, macet, bahkan bangkrut, dikarena karakter debiturnya yang kurang bagus, dan atau dikarenakan jaminan hilang yang menyebabkan debitur tidak membayar. Dari intern bank dikarenakan human error, kredit fiktif, dan atau kesalahan analisa kredit. Dari pihak lain dikarenakan bencana alam atau juga dapat dikarenakan akibat perkembangan teknologi. Kebijakan yang dilakukan oleh PT. BPR Restu dalam menangani kredit macet sebagaimana diatur dalam PBI No 8/19/PBI/2006.

Hasil analisa data diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kredit macet diantaranya dari sisi debitur, intern bank, dan atau pihak lain. Kebijakan yang dilakukan PT. BPR Restu Klaten Makmur dalam menangani kredit macet sesuai PBI No 8/19/PBI/2006.

Kata kunci: Analisis Kredit Macet

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi seperti sekarang ini membuat seluruh sektor dunia usaha untuk terus maju dan berkembang, tidak terkecuali dunia usaha di Indonesia. Munculnya pasar bebas yang tidak dapat dihindari oleh Bangsa Indonesia telah membuat peluang dunia usaha menjadi semakin ketat. Para pelaku pasar bersaing untuk merebut pasar yang semakin sempit. Perbankan Indonesia merupakan salah satu dunia usaha yang juga mengalami dampak dari globalisasi tersebut. Hal ini dikarenakan perbankan berperan penting dalam kaitannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit/bentuk simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Dari pengertian diatas dapat diketahui secara jelas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Biasanya bank

menghasilkan keuntungan dari biaya transaksi atas jasa-jasa yang telah diberikan serta bunga dari pinjaman yang disalurkan.

Semakin ketatnya persaingan di sektor perbankan, saat ini bank-bank daerah dituntut untuk mampu bersaing dengan bank swasta yang banyak bermunculan di daerah. Pemerintah mengantisipasi hal tersebut dengan memberikan kemudahan bagi pendirian bank baru, pembukaan cabang, dan perubahan status menjadi bentuk perusahaan perseroan.

PT. BPR Restu Klaten Makmur merupakan salah satu sektor perbankan yang dituntut untuk mampu bersaing dengan bank-bank lain. Salah satu kegiatan utama dan merupakan sumber pendapatan bagi PT. BPR Restu Klaten Makmur adalah dengan memberikan jasa pinjaman kredit. Dalam kegiatan operasionalnya, BPR menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan lembaga keuangan lain seperti bank umum maupun bank swasta. Penyaluran kredit yang diberikan BPR Restu Klaten Makmur supaya terlaksana dengan baik maka pihak manajemen BPR harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam suatu pemberian kredit kepada calon nasabah.

Pemberian fasilitas kredit PT. BPR Restu Klaten Makmur dihadapkan pada masalah yaitu resiko kredit yang terdapat kemungkinan kredit yang telah disalurkan tidak kembali sesuai yang dipinjamkan. Penerapan manajemen pemberian kredit dan penagihan kredit yang baik perlu dilakukan untuk mengurangi resiko kredit tersebut. Selain itu, PT. BPR Restu Klaten Makmur harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar. Apabila kegiatan

analisis kredit dilakukan dengan benar maka akan terhindar dari resiko kredit bermasalah/kredit macet.

Kredit macet selain merugikan BPR tetapi juga dapat membuat BPR di likuidasi. Hal ini sangat memberikan dampak buruk, sehingga perlu dilakukan upaya penanganan kredit macet yang serius oleh BPR. Selain itu BPR wajib menjaga kualitas aktiva produktifnya. Upaya yang dapat dilakukan BPR untuk menjaga kualitas kreditnya dengan penyelamatan terhadap kredit macet.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan analisa kredit macet pada BPR Restu Klaten Makmur selama dua periode dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 dengan judul penelitian "ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BPR RESTU KLATEN MAKMUR TAHUN 2008-2009."

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah diatas mendasari rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur?
2. Bagaimana kebijakan yang dilakukan PT. BPR Restu Klaten Makmur dalam menangani kredit macet?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian di PT. BPR Restu Klaten Makmur adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan PT. BPR Restu Klaten Makmur dalam menangani kredit macet.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dan menambah pengetahuan serta wawasan karena dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh di bangku kuliah selama ini dengan praktek yang sebenarnya di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. BPR Restu Klaten Makmur yang beralamat di Jl. Pemuda Tengah No. 41 (sebelah alun-alun) Klaten.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di PT. BPR Restu Klaten Makmur. Data yang diambil merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diangkat penulis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari BPR Restu Klaten Makmur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif

b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang terdapat pada BPR Restu Klaten Makmur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kredit

Istilah kredit sebenarnya memiliki makna yang beraneka ragam. Berawal dari kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang mempunyai arti "kepercayaan" sedangkan dalam bahasa Latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran.

Kredit dalam arti luas adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati (Mulyono:1993).

Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang dikutip Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006), kredit adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

B. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (1998) terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu:

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

2. Kesepakatan

Disamping kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dala suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu

kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk ini merupakan keuntungan bank.

C. Tujuan Kredit

Tujuan pemberian kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) yang tinggi dari jasa pemberian kredit dan keamanan bank, yaitu keamanan untuk nasabah penyimpan. Kredit yang aman akan memberikan dampak yang positif bagi bank sehingga kepercayaan masyarakat akan bertambah. Dengan demikian, *profitability* dan *safety* akan berjalan beriringan (Martono: 2004)

Menurut Kasmir (1998) adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Kemudian hasil lainnya bahwa nasabah yang memperoleh kredit pun bertambah maju dalam usahanya.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

D. Manfaat Kredit

Manfaat kredit menurut Mulyono (1993) dalam bukunya Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial antara lain:

1. Ditinjau Dari Kepentingan Debitur

- a. Relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya betul-betul *feasible*.
- b. Telah ada lembaga penyedia dana (kredit).
- c. Terdapat berbagai jenis kredit, berbagai bentuk penawaran modal (dana) hingga dapat dipilih dana yang paling cocok untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan.
- d. Dengan fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dengan lebih leluasa.

2. Ditinjau Dari Sudut Kepentingan Perbankan

- a. Memperoleh pendapatan bunga kredit.
- b. Untuk menjaga solabilitas usahanya.

- c. Dengan memberikan kredit akan membantu memasarkan jasa-jasa perbankan yang lain.
 - d. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.
 - e. Pemberian kredit untuk merebut pasar dalam industri perbankan.
3. Ditinjau Dari Kepentingan Pemerintah
- a. Sebagai alat memacu pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk pertumbuhan sektor ekonomi tertentu.
 - b. Sebagai alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
 - c. Sebagai alat untuk menciptakan lapangan usaha/kegiatan.
 - d. Alat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.
 - e. Sumber pendapatan negara.
 - f. Penciptaan pasar, dll.
4. Ditinjau Dari Kepentingan Masyarakat Luas
- a. Diharapkan kan diperoleh adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat dan membuka lapangan kerja baru, sehingga akan menimbulkan kenaikan tingkat pendapatan dan pemerataan pendapatan di masyarakat.
 - b. Dengan semakin banyaknya proyek dan perusahaan yang dibuka kerana memperoleh fasilitas kredit sudah tentu akan menyerap banyak tenaga kerja baru.

- c. Dengan dibuka/didirikannya perusahaan baru akan menimbulkan tumbuhnya usaha-usaha lain yang mempunyai kaitan erat dengan perusahaan tersebut.

E. Fungsi Kredit

Secara garis besar fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan menurut Martono (2004) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang
2. Meningkatkan daya guna (*utility*) dari barang
3. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
4. Sebagai salah satu alat stabilisasi ekonomi
5. Akan menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat
6. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
7. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

F. Prinsip-Prinsip Kredit

Menurut Martono (2004), prinsip perkreditan disebut juga sebagai konsep 5C dan 7P. Adapun penjelasan untuk analisis kredit dengan prinsip 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

Pada prinsip ini diperhatikan dan diteliti tentang kebiasaan-kebiasaan, sifat-sifat pribadi, cara hidup (*style of living*), keadaan keluarganya (anak istri), hobby dan *social standing* calon debitur. Prinsip ini merupakan ukuran tentang kemauan untuk membayar (*willingnes to pay*).

2. *Capacity*

Penilaian terhadap *capacity* debitur dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan debitur mengembalikan pokok pinjaman serta bunga pinjamannya. Penilaian kemampuan membayar tersebut dilihat dari kegiatan usaha dan kemampuannya melakukan pengelolaan atas usaha yang akan dibiayai dengan kredit.

3. *Capital*

Penyelidikan terhadap prinsip *capital* atau permodalan debitur tidak hanya melihat besar kecilnya modal tersebut, tetapi juga bagaimana distribusi modal itu ditempatkan oleh debitur. Cukupkan modal yang tersedia sehingga segala sumber dapat bergerak secara efektif. Baikkah pengaturan modal itu sehingga perusahaan berjalan lancar dan maju. Berapa besar modalnya? Kesemuanya ini dapat dilihat dari posisi neraca perusahaan calon debitur.

4. *Collateral*

Penilaian terhadap barang jaminan (*collateral*) yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit bank yang diperolehnya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai barang jaminan atau agunan dapat menutupi risiko kegagalan pengembalian kewajiban-kewajiban debitur. Fungsi jaminan disini adalah sebagai alat pengaman terhadap kemungkinan tidak mampunya debitur melunasi kredit yang diterimanya.

5. *Condition*

Pada prinsip kondisi (*condition*), yang dinilai kondisi ekonomi secara umum serta kondisi sektor usaha calon debitur. Maksudnya agar bank dapat memperkecil risiko yang mungkin timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di lingkungan sektor usaha calon debitur dapat diketahui, sehingga bantuan yang akan diberikan benar-benar bermanfaat bagi perkembangan usahanya. Kondisi ekonomi ini termasuk pula peraturan-peraturan atau kebijakan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan perekonomian yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan usaha debitur.

Sedangkan penjelasan analisa prinsip-prinsip 7P dalam kredit adalah sebagai berikut:

1. *Personality*

Bank mencari data tentang kepribadian calon debitur seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, pengalaman, usaha/pekerjaan dan sebagainya), hobby, keadaan keluarga, pegaulan dalam masyarakat (*social standing*) dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kepribadian calon debitur.

2. *Purpose*

Bank mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah akan digunakannya untuk berdagang, berproduksi, atau membeli rumah. Apakah tujuan penggunaan kredit sesuai dengan *line of business* kredit bank yang bersangkutan.

3. *Prospect*

Merupakan harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha calon debitur selama beberapa bulan atau beberapa tahun, perkembangan keadaan ekonomi/perdagangan keadaan sektor usaha calon debitur, kekuatan keuangan perusahaan masa lalu dan perkiraan masa mendatang.

4. *Payment*

Merupakan prinsip untuk mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Hal ini dapat diperoleh dari perhitungan tentang *prospect*, kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu serta jumlah pengembaliannya.

5. *Party*

Merupakan pengklasifikasian nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Dengan demikian nasabah dapat disolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapat fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank, baik dari segi jumlah, bunga, dan persyaratan lainnya.

6. *Profitability*

Merupakan kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya dari bank.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank melalui suatu perlindungan. Perlindungan ini dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

G. Jenis-Jenis Kredit

Martono (2004) mengemukakan secara umum jenis kredit yaitu antara lain berdasarkan:

1. Jenis Kredit Menurut Sifat Penggunaan

a. Kredit Konsumtif

Kredit ini dipergunakan oleh peminjam untuk keperluan konsumsi, artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semua akan terpakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Kredit Produktif

Kredit ini ditunjukan untuk keperluan produksi dalam arti luas. Melalui kredit inilah suatu *utility* uang dan barang dapat dilihat dengan nyata. Peranan kredit digunakan untuk peningkatan usaha baik usaha-usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

2. Jenis Kredit Menurut Keperluannya

a. Kredit Produksi/Eksploitasi

Kredit ini diperlukan perusahaan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi maupun peningkatan kualitatif yaitu peningkatan kualitas/mutu hasil produksi. Disebut kredit eksploitasi karena bantuan modal kerja tersebut

digunakan untuk menutup biaya-biaya eksploitasi perusahaan secara luas berupa pembelian bahan-bahan baku, bahan penolong dan biaya-biaya produksi lainnya (upah, biaya pengepakan, biaya distribusi, dsb).

b. Kredit Perdagangan

Kredit ini digunakan untuk keperluan-keperluan perdagangan pada umumnya, yang berarti peningkatan *utility of place* dari sesuatu barang.

c. Kredit Investasi

Kredit ini diberikan oleh bank kepada para pengusaha untuk keperluan investasi. Pemanfaatannya bukanlah untuk keperluan penanaman modal kerja, akan tetapi untuk keperluan perbaikan ataupun penambahan barang modal (*capital goods*) beserta fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan itu. Ciri dari kredit investasi dipergunakan untuk penanaman modal, mempunyai perencanaan yang terarah dan matang, dan waktu penyelesaian kredit berjangka menengah dan panjang.

3. Jenis Kredit Menurut Jangka Waktu

a. Kredit Jangka Pendek

Yaitu kredit dengan jangka waktu selama-selamanya satu tahun.

b. Kredit Jangka Menengah

Adalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai dengan sepuluh tahun.

c. Kredit Jangka Panjang

Kredit yang berjangka waktu lebih dari sepuluh tahun.

4. Jenis Kredit Menurut Jaminannya

a. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loans*)

Jaminan disini yang dimaksudkan adalah jaminan fisik. Di Indonesia jenis kredit ini belum lazim dan dilarang oleh Bank Indonesia. Tetapi di Eropa dan Amerika kredit ini justru yang lazim dipakai khususnya diperuntukan pada perusahaan yang besar dan kuat.

b. Kredit Dengan Jaminan (*Secured Loans*)

Jenis kredit ini adalah kredit yang penilainnya lengkap dalam arti segala aspek penilaian turut dipertimbangkan termasuk jaminan. Jaminan kredit dapat berupa tanah, rumah, pabrik, dan atau mesin-mesin pabrik, perhiasan, dan barang-barang fisik lainnya.

H. Kredit Bermasalah

Martono (2004) mengemukakan bahwa kredit bermasalah disebabkan debitur dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar angsuran kredit sekaligus dengan bunganya tidak sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui dalam perjanjian kredit.

Beberapa pengertian mengenai kolektibilitas kredit yang dibuat menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kredit lancar, yaitu kredit yang pembayaran pokok pinjaman dan bunganya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.

2. Kredit dalam perhatian khusus, yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman atau bunganya terdapat tunggakan sampai 90 hari.
3. Kredit kurang lancar, yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 90 hari sampai 180 hari dari waktu yang disepakati.
4. Kredit diragukan, yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari dari waktu yang telah disepakati.
5. Kredit macet, adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari.

I. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Macet

Dalam hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian.

Menurut Kasmir (1998) penyelamatan terhadap kredit macet dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Rescheduling*

- a. Memperpanjang jangka waktu kredit
- b. Memperpanjang jangka waktu angsuran

2. *Reconditioning*

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti:

- a. Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok

- b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.
 - c. Penurunan suku bunga, dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah.
 - d. Pembebasan bunga, diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.
3. Restrukturing
- a. Dengan menambah jumlah kredit
 - b. Dengan menambah *equity*
 - 1) Dengan menyeter uang tunai
 - 2) Tambahan dari pemilik
4. Kombinasi
- Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang diatas.
5. Penyitaan Jaminan
- Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua semua utang-utangnya.

Berdasarkan PBI No 8/19/PBI/2006 yang dimaksud dengan restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui:

1. Penjadualan kembali, yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu.
2. Persyaratan kembali, yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon kredit.
3. penataan kembali, yaitu perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadualan kembali dan atau persyaratan kembali.

Sedangkan agunan yang diambil alih, yang selanjutnya disebut AYDA, adalah aktiva yang diperoleh BPR, baik melalui lelang atau diluar lelang berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan dan berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT. BPR Restu Klaten Makmur didirikan pada tanggal 23 Juli 2004. Sampai dengan saat ini PT. BPR Restu Klaten Makmur melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menempati gedung di Jl. Pemuda Tengah No. 41 Kabupaten, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah yang masuk dalam wilayah SOLORAYA/SUBOSUKOWONOSRATEN.

Pendirian PT. BPR Restu Klaten Makmur berdasarkan Akta Notaris Bambang Soegiarto, SH di Semarang dengan Akta Notaris No.2 tanggal 1 April 2004 yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-09935HT.01.01.TH.2004 serta telah diumumkan dalam tambahan lembaran Negara RI No.94 tanggal 23 Nopember 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Mei 2008 dari notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-40764.AH.01.02.TH.2008 tanggal 14 Juli 2008 (Dokumen perijinan pendirian BPR Restu Klaten Makmur.2008).

Modal saham PT. BPR Restu Klaten Makmur pada saat pendiriannya sampai sekarang dimiliki oleh pemegang saham pengendali bapak Ir. Santoso Soegiarto, MM dan ibu Irma Wardani, SE yang merupakan pemilik dari Santoso Group yang sudah berpengalaman khususnya bisnis di bidang keuangan.

Adapun susunan pengurus PT. BPR Restu Klaten Makmur sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Constantinus, MM

Komisaris : Irma Wardhani, SE

Direktur Utama : Subandi, BSc

Direktur : Suharta, SE

2. Visi dan Misi

a. Visi PT. BPR Restu Klaten Makmur

Menjadi perusahaan perbankan terkemuka dengan kualitas unggul yang memberikan nilai lebih kepada pelanggan, karyawan, dan pemegang saham.

b. Misi PT. BPR Restu Klaten Makmur

Menyediakan jasa layanan perbankan yang berkualitas melalui kebutuhan pelanggan, proses yang *cost effective* dan personel yang produktif serta berkomitmen.

3. Budaya Kerja PT. BPR Restu Klaten Makmur

PT. BPR Restu Klaten Makmur mempunyai budaya kerja/nilai perusahaan Pro-KITA JOS yang merupakan kependekan dari:

a. **Profesional**

Profesional adalah gaya kerja kami, semangat belajar berkelanjutan, cerdas inovatif, serta bersaing antar rekan kerja secara sehat untuk kemajuan perusahaan.

b. **Konsisten**

Konsisten adalah kunci menuju sukses, pegang teguh komitmen, sikap optimis pantang menyerah, sabar dan percaya diri dalam menjalankan setiap target yang dibebankan.

c. **Integritas**

Menjaga martabat dengan integritas, awali kerja dengan niat ibadah dan hati yang tulus, berpikir jernih dan positif, teladan dalam berperilaku, melakukan segala sesuatu dengan berlandaskan kejujuran.

d. **Tanggung Jawab**

Terpercaya karena penuh tanggung jawab, disiplin dalam setiap pelaksanaan tugas, maupun dalam menjalankan peraturan dan tujuan perusahaan.

e. **Andal**

Dapat diandalkan dalam menjalankan tugas, berfikir cermat, bertindak cepat dan akurat, efisien dan visioner, komunikasi dan kerjasama yang baik, guna menghindari persepsi yang berbeda, sehingga akan terjalin tim yang kompak.

f. **Jujur**

Senantiasa menjaga kejujuran, baik dalam perkataan dan perbuatan, sehingga dapat menjaga citra diri sendiri maupun perusahaan.

g. **Obyektif**

Senantiasa bersifat obyektif, tidak ceroboh dalam pengambilan keputusan, sehingga tidak merugikan diri sendiri, orang lain dan perusahaan.

h. **Solid**

Senantiasa menjaga kebersamaan dan kekeluargaan, sehingga tercipta kekuatan tim yang solid dan kuat.

4. **Jaringan Kerja**

Sampai saat ini PT. BPR Restu Klaten Makmur belum memiliki kantor cabang namun secara group, BPR Restu Group telah berpengalaman puluhan tahun dalam melayani masyarakat Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bidang keuangan khususnya disektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun jaringan kerja BPR Restu Group saat ini tersebar diseluruh wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. **Perkembangan Usaha**

Dalam perkembangannya PT. BPR Restu Klaten Makmur mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari tahun ke tahun dengan kegiatan operasional yang dijalankan secara profesional dan transparan serta senantiasa dilakukannya peningkatan kualitas sumber daya manusia didalamnya. Pada tahun 2007 PT. BPR Restu Klaten Makmur berhasil memperoleh penghargaan Indonesian Quality Development Award dari Kementrian Koperasi dan UKM. Disamping itu selama hampir enam tahun beroperasi, BPR Restu selalu mendapatkan penilaian **SEHAT** dari Bank Indonesia.

6. Produk PT. BPR Restu Klaten Makmur

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT BPR Restu Klaten Makmur adalah sebagai berikut:

a. Tabungan Restu

Merupakan bentuk investasi yang memiliki kelebihan, diantaranya:

- 1) Suku bunga tinggi yang dihitung secara harian
- 2) Dapat ditarik sewaktu-waktu
- 3) Aman, karena dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan/ LPS
- 4) Terdapat fasilitas auto debet, untuk pembayaran angsuran pinjaman, rekening telepon, atau rekening telepon.
- 5) Tersedia fasilitas transfer antar cabang bank umum

b. Tabungan Arisan

Merupakan bentuk simpanan tabungan dengan aneka doorprice dan grand price yang diundi setiap bulannya. Jika nasabah memenangkan undian grand price, maka selanjutnya nasabah tidak perlu melakukan setoran selanjutnya. Dan yang penting dana yang tersimpan tetap aman karena dijamin oleh pemerintah.

c. Tabungan Berjangka

Bentuk investasi berjangka dengan terdapat hadiah langsung, suku bunga yang menarik, serta aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

d. Deposito Berjangka Restu

Merupakan bentuk investasi yang akan menjadikan uang anda bertambah dengan cepat karena memberikan bunga yang tinggi dengan jangka waktu

yang dapat ditentukan sendiri oleh nasabah dan aman karena dijamin oleh LPS.

e. Kredit Usaha

Merupakan solusi jitu untuk menunjang kemajuan usaha baik untuk keperluan menambah modal kerja maupun untuk melakukan investasi usaha, sehingga usaha akan dapat bersaing memenangkan persaingan di pasar.

f. Kredit Konsumsi

Mewujudkan impian-impian menjadi kenyataan. Kredit ini dapat dipergunakan untuk keperluan yang bersifat mendadak seperti biaya sekolah, renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya rumah sakit, serta keperluan lainnya.

g. Pembayaran Listrik dan Telepon

Untuk menghindari denda atau antrian dalam pembayaran tagihan rekening listrik dan telepon, PT. BPR Restu Klaten Makmur menyediakan kemudahan pembayaran listrik dan telepon secara online, cepat, murah, dan hemat waktu. Anda juga dapat melakukan pembayaran secara otomatis melalui fasilitas autodebet yang ada pada tabungan anda di PT. BPR Restu Klaten Makmur.

7. Personalia

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai PT. BPR Restu Klaten Makmur pada tahun 2010 saat ini sebanyak 33 orang.

Berikut tabel komposisi pendidikan pada PT. BPR Restu Klaten Makmur sebagai berikut:

Tabel III.I
Komposisi Pendidikan Pegawai
BPR Restu Klaten Makmur

No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	1 orang
2	S1	23 orang
3	D3	7 orang
4	SMA	1 orang
5	SMP	1 orang
Total		33 orang

Sumber: PT. BPR Restu Klaten Makmur

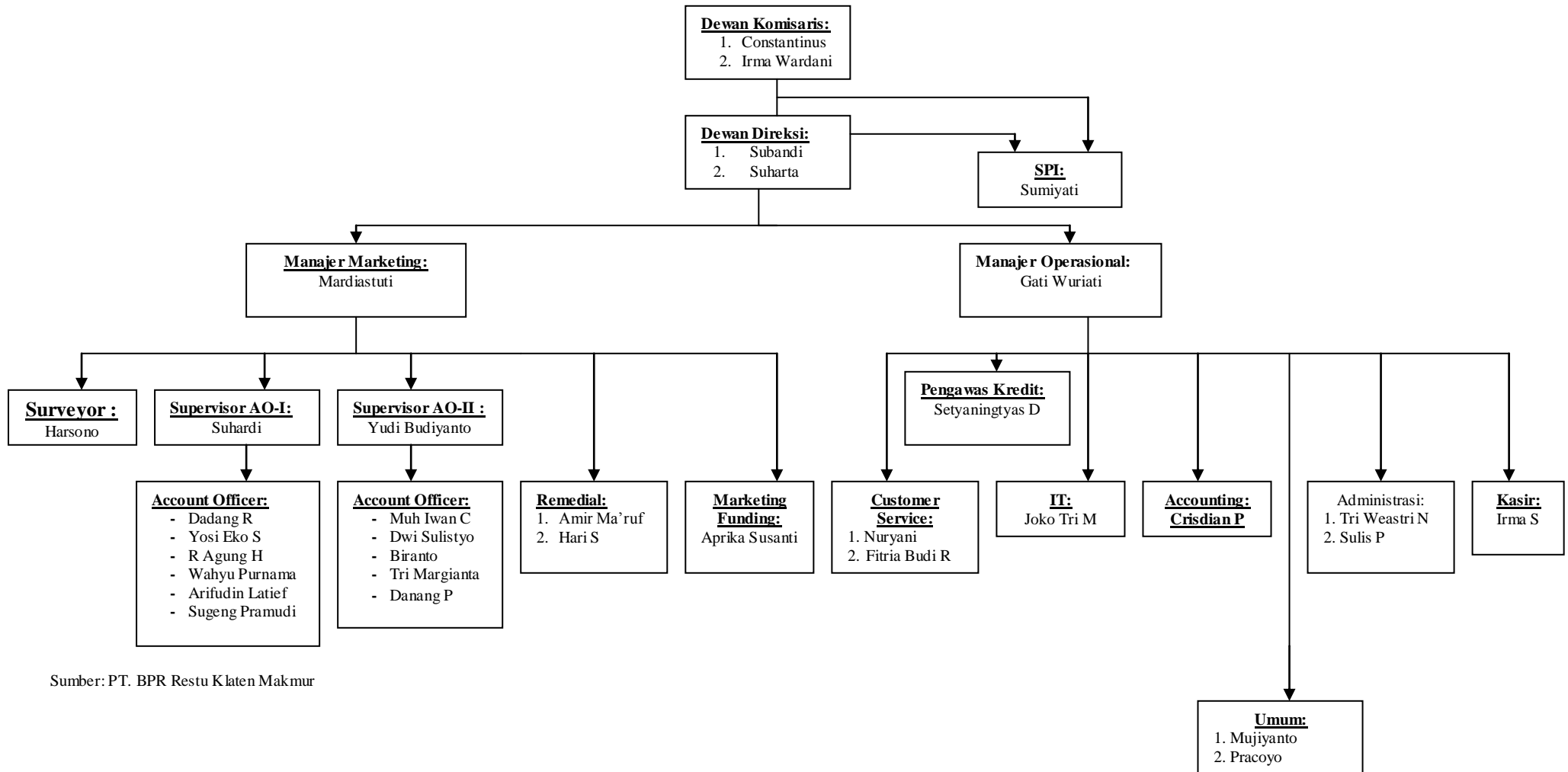
b. Jam Kerja Karyawan

Adapun jumlah hari kerja pada PT. BPR Restu Klaten Makmur adalah 6 hari kerja dalam seminggu (hari senin sampai dengan hari sabtu). Jadwal jam kerja normal pada PT. BPR Restu Klaten Makmur adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk : Pukul 08.00 WIB
- 2) Istirahat : Pukul 12.00-13.00 WIB (bergilir)
- 3) Pulang : Pukul 04.00 WIB

8. Struktur Organisasi

Gambar 11I. I
Struktur Organisasi PT. BPR Restu Klaten Makmur



Sumber: PT. BPR Restu Klaten Makmur

Deskripsi jabatan PT. BPR Restu Klaten Makmur antara lain:

a. Dewan Komisaris

Tugas- tugas:

- 1) Melakukan pengawasan atas pengurusan BPR yang dilakukan oleh direksi.
- 2) Membuat laporan tertulis hasil pengawasan terhadap kinerja direksi setiap 6 bulan sekali dan menyampaikannya kepada Bank Indonesia tepat sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 3) Bersama dengan Direksi memelihara hubungan baik dengan pejabat atau instansi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya (Bank Umum, BPR, Koperasi, BMT, dan lain-lain)
- 4) Bersama dengan Direksi membuat rencana kerja BPR.

b. Direktur Utama

Tugas- tugas:

- 1) Menterjemahkan dan melaksanakan ketentuan atau peraturan pemerintah dan otoritas moneter.
- 2) Memelihara hubungan baik dengan para nasabah, pejabat, dan instansi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya (Bank Umum, BPR, Koperasi, BMT, dan lain-lain).
- 3) Bersama dengan Direktur melakukan tugas aktivitas sebagai berikut:
 - a) Memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan bagian-bagian di BPR.

- b) Membuat dan mengembangkan rencana dan strategi bisnis sesuai skala prioritas serta sasaran yang telah ditetapkan.
- c) Memimpin rapat koordinasi antar bagian untuk membahas:
 - (1) Persoalan yang timbul dalam pekerjaan sehari-hari untuk seluruh bidang kegiatan.
 - (2) Masalah strategi dan taktik pemasaran produk BPR
 - (3) Pengendalian terhadap pengeluaran investasi maupun biaya.
 - (4) Penyempurnaan tata kerja dan kontrol perusahaan.
- d) Memantau dan mengevaluasi performance BPR secara keseluruhan.
- e) Memantau dan mengawasi kualitas portfolio kredit agar selalu dalam keadaan sehat dan memberi keuntungan maksimal.
- f) Menyusun dan bertanggung jawab atas penghimpunan dana bank melalui tabungan atau deposito berjangka sesuai dengan rencana kerja yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- g) Menetapkan kebijakan dan strategi operasional BPR.
- h) Menetapkan pengadaan sarana kantor dalam menunjang operasional BPR.
- i) Menetapkan dan mengawasi pengeluaran investasi maupun pengeluaran biaya untuk operasional sesuai prinsip efisiensi.
- j) Menetapkan kebutuhan personil, merekrut, menilai, dan menetapkan penempatan personil sesuai formasi dan kemampuan masing-masing personil.

- k) Menyampaikan laporan baik berkala maupun insidentil kepada instansi terkait (Bank Indonesia, Dinas Pajak, Depnaker) dan Dewan Komisaris.
- l) Mewakili BPR dalam urusan perusahaan dengan pihak ketiga (misalnya: masalah penyelesaian kredit bermasalah dengan pihak kepolisian atau pengadilan).

c. Direktur

Tugas-tugas:

- 1) Mentaati peraturan-peraturan yang dibuat dan telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama.
- 2) Mewakili Direktur Utama memelihara hubungan baik dengan para nasabah, pejabat, dan instansi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya (Bank Umum, BPR, Koperasi, BMT, dan lain-lain) bilamana Direktur Utama berhalangan.
- 3) Bersama dengan Direktur Utama melakukan tugas aktivitas sebagai berikut:
 - a) Memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan bagian-bagian di BPR.
 - b) Membuat dan mengembangkan rencana dan strategi bisnis sesuai skala prioritas serta sasaran yang telah ditetapkan.
 - c) Memimpin rapat koordinasi antar bagian untuk membahas:
 - (1) Persoalan yang timbul dalam pekerjaan sehari-hari untuk seluruh bidang kegiatan.

- (2) Masalah strategi dan taktik pemasaran produk BPR
 - (3) Pengendalian terhadap pengeluaran investasi maupun biaya.
 - (4) Penyempurnaan tata kerja dan kontrol perusahaan.
- d) Memantau dan mengevaluasi performance BPR secara keseluruhan.
 - e) Memantau dan mengawasi kualitas portfolio kredit agar selalu dalam keadaan sehat dan memberi keuntungan maksimal.
 - f) Menyusun dan bertanggung jawab atas penghimpunan dana bank melalui tabungan atau deposito berjangka sesuai dengan rencana kerja yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
 - g) Menetapkan kebijakan dan strategi operasional BPR.
 - h) Menetapkan pengadaan sarana kantor dalam menunjang operasional BPR.
 - i) Menetapkan dan mengawasi pengeluaran investasi maupun pengeluaran biaya untuk operasional sesuai prinsip efisiensi.
 - j) Menetapkan kebutuhan personil, merekrut, menilai, dan menetapkan penempatan personil sesuai formasi dan kemampuan masing-masing personil.
 - k) Menyampaikan laporan baik berkala maupun insidental kepada instansi terkait (Bank Indonesia, Dinas Pajak, Depnaker) dan Dewan Komisaris.

- l) Mewakili BPR dalam urusan perusahaan dengan pihak ketiga (misalnya: masalah penyelesaian kredit bermasalah dengan pihak kepolisian atau pengadilan).

d. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas-tugas:

- 1) Melaksanakan verifikasi pengawasan dan pemeriksaan secara rutin setiap satu atau tiga bulan sekali menyangkut semua kegiatan BPR, seperti surat-surat bukti pembukuan kepatuhan akan peraturan perbankan atau Bank Indonesia dan peraturan di dalam perusahaan.
- 2) Melaksanakan pemeriksaan secara insidentil terhadap hal-hal yang bersifat khusus.
- 3) Membuat laporan hasil pemeriksaan dan langkah-langkah pemecahan masalah.

e. Manager Marketing

Tugas-tugas:

- 1) Membantu direksi dalam bidang kegiatan pemasaran dana dan kredit.
- 2) Menyusun stratei pemasaran yang efisien dan efektif untuk memasarkan produk-produk BPR sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
- 3) Mengatur dan mengkoordinir aktivitas AO, Customer Servis, dan Pengawas kredit sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

f. Manager Operasional

Tugas-tugas:

- 1) Membantu direksi dalam bidang kegiatan operasional, administrasi, dan akuntansi perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan pengelolaan seluruh kegiatan operasional, administrasi, dan akuntansi untuk mengoptimalkan pendapatan, menjamin kelancaran tugas BPR sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu penyajian laporan
- 3) Mengkoordinasi, mengarahkan, dan membimbing jajaran dibawahnya agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien serta menjalin kerjasama yang baik dengan bagian lain untuk menjamin tercapainya sasaran perusahaan secara bertanggung jawab.

g. Supervisor Kredit

Tugas-tugas:

- 1) Mengkoordinir marketing dalam hal pencapaian target kuantitas maupun kualitas kredit
- 2) Menyusun dan menentukan pasar sasaran untuk produk kredit maupun dana.

h. Marketing / Account Officer (AO)

Bertanggung jawab dalam pencapaian target kuantitas maupun kualitas.

Tugas-tugas:

- 1) Mempromosikan aktivitas dan produk BPR
- 2) Mengumpulkan data calon nasabah potensial

- 3) Menyusun rencana kunjungan, mengatur jadwal kunjungan dan membuat laporan hasil kunjungan kepada atasan
- 4) Serta melaksanakan tugas-tugas insidental lainnya yang diberikan pimpinan

i. Pengawas Kredit

Tugas-tugas:

- 1) Melakukan pemantauan terhadap kredit yang telah dicairkan BPR.
- 2) Membuat rekapitulasi kredit, serta membantu membuat laporan kolektibilitas atas kredit-kredit tersebut.
- 3) Membuat surat menyurat kepada nasabah yang bermasalah dan distribusi ke SPV
- 4) Membuat surat pengantar pajak
- 5) Mengarsip semua laporan pantauan kredit dari AO

j. Administrasi

Tugas-tugas:

- 1) Melakukan penatalaksanaan proses administrasi atas semua transaksi tabungan dan deposito.
 - a) Menyiapkan, mengetik memeriksa dan menyimpan pada tempatnya berkas tabungan baru (buku nasabah, kartu mutasi tabungan, formulir pendaftaran, kartu contoh tandatangan, slip penyetoran), deposito baru (bilyet deposito, kartu mutasi deposito, formulir pendaftaran, kartu contoh tandatangan dan slip penyetoran).

- b) Melayani angsuran dana (pengetikan data dari slip ke kartu atau buku nasabah sekaligus melakukan pengecekan kembali).
 - c) Mengatur pemberian nomer rekening tabungan dan deposito secara sistematis dan berurutan.
 - d) Menyimpan secara tertib, rapi dan aman semua dokumen dana.
 - e) Membuat laporan mutasi harian tabungan dan deposito.
 - f) Membuat laporan bunga dan saldo tabungan/deposito setiap bulannya sekaligus memasukkan kedalam kartu-kartunya.
- 2) Selain melakukan tugas tersebut diatas melakukan tugas-tugas lain yang bersifat insidentil yang diberikan Kepala Bagian Operasional atau direksi.

k. Akuntansi

Tugas-tugas:

- 1) Menatalaksanakan proses pembukuan atas semua transaksi BPR sesuai prinsip akuntansi perbankan secara cermat, teliti, efektif dan efisien :
 - a) Meneliti dengan cermat setiap dokumen pembukuan baik yang bersifat tunai atau non tunai.
 - b) Menyimpan dokumen pembukuan secara sistematis, tertib, rapi dan aman.
 - c) Melakukan pencocokan transaksi dan saldo harian dengan bagian lain yang terkait seperti bagian kasir, administrasi kredit, tabungan/deposito, ataupun pelayanan.

- d) Mencatat dokumen pembukuan kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, maupun jurnal memorial secara tertib, benar dan tepat waktu.
 - e) Melakukan posting jurnal kedalam rekening ataupun sub rekening buku besar dan buku pembantu.
 - f) Membuat rekonsiliasi rekening BPR berdasarkan rekening buku besar.
 - g) Membuat catatan tambahan untuk transaksi tertentu yang dipandang perlu guna memudahkan pemberian informasi bilamana dibutuhkan dikemudian hari.
- 2) Menyiapkan dan menyelesaikan laporan keuangan yang meliputi : Laporan Neraca dan Rugi/Laba berikut lampirannya, serta laporan lain (Pajak dan BI) untuk kebutuhan manajemen dengan tertib akurat dan tepat waktu.
 - 3) Selain melakukan tugas diatas melakukan tuga-tugas lain yang bersifat insidentil yang diberikan kepala bagian operasional atau direksi.

1. *Customer Service*

- 1) Tanggung jawab:
 - a) Tercapainya target penghimpunan dana maupun target pelembaran kredit, dan kebenaran atas kelengkapan persyaratan kredit ataupun dana dari calon nasabah.

2) Tugas-tugas:

- a) Menerima, mengolah dan menyalurkan informasi dari masyarakat, serta memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang menyangkut informasi produk BPR.
- b) Melayani masyarakat dengan cepat cermat dan sopan dalam melakukan transaksi dengan BPR.
- c) Menerima dan memeriksa keabsahan bukti barang jaminan secara cermat dan teliti sebelum diteruskan kepada bagian administrasi kredit.

m. Kasir

Tugas-tugas:

- 1) Melakukan tugas dengan teliti, cermat, tepat dan aman, serta melayani nasabah dengan cepat, sopan dan ramah.
- 2) Mengelola lalu lintas keuangan perusahaan secara jujur dan teliti, serta bertanggung jawab terhadap kebenaran jumlah uang kas yang ada.
- 3) Membayarkan setiap pengeluaran kas kepada yang berhak, dan selalu memintakan tanda tangan penerimaan.
- 4) Mengatur dan memelihara ruangan kasir agar tetap bersih menarik dan aman.
- 5) Selain melakukan tugas tersebut diatas melakukan tugas-tugas lain yang bersifat insidental yang diberikan kepala bagian operasional atau direksi.

n. Bagian Umum

Tugas-tugas:

- 1) Mengatur dan melaksanakan pembukaan dan penutupan pintu kantor.

- 2) Mengatur kebutuhan konsumsi minuman dan makanan baik untuk karyawan dan atau tamu BPR.
- 3) Mengatur dan melaksanakan pengadaan, penyimpanan, pengeluaran alat-alat tulis, barang-barang cetakan dan peralatan inventaris lainnya.
- 4) Membantu bagian customer service melakukan pengecekan fisik nomer rangka dan nomer mesin barang jaminan sekaligus memotretnya.

B. Laporan Magang Kerja

Rincian laporan magang kerja selama penulis melaksanakan kegiatan magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

Penulis melaksanakan kegiatan magang kerja di kantor PT. BPR Restu Klaten Makmur yang beralamat di jalan pemuda tengah No. 41 (sebelah alun-alun klaten) Klaten, telepon/fax (0272) 326262.

2. Penempatan Magang Kerja

Selama kegiatan magang kerja berlangsung di PT. BPR Restu Klaten Makmur, penulis melaksanakan magang kerja di bagian pengawas kredit, customer service, maupun bagian angsuran. Berikut uraian tentang bagian-bagian tersebut:

a. Pengawas kredit

Bagian pengawas kredit adalah bagian yang menangani nasabah yang bermasalah. Pengawas kredit juga bertanggung jawab atas keutuhan berkas dan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

Tugas-tugasnya:

- 1) Membuat pengantar pajak
- 2) Mengarsip semua laporan pantauan kredit dari AO

b. *Customer service*

Bagian customer service adalah bagian yang menjalankan secara langsung fungsi pelayanan kepada masyarakat akan semua informasi produk BPR.

Tugas-tugasnya:

- 1) Menerima, mengolah dan menyalurkan informasi dari masyarakat, serta memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang menyangkut informasi produk BPR.
- 2) Melayani masyarakat dengan cepat cermat dan sopan dalam melakukan transaksi dengan BPR.
- 3) Menerima dan memeriksa keabsahan bukti barang jaminan secara cermat dan teliti sebelum diteruskan kepada bagian administrasi kredit.

c. *Angsuran*

Pada bagian angsuran yaitu bagian yang bertanggung jawab pada Pengelolaan dan penyimpanan kartu-kartu rekening nasabah dengan tertib dan aman.

Tugas-tugasnya:

- a) Melayani setoran angsuran kredit baik angsuran biasa (rutin) atau pelunasan (penyiapan slip, pengambilan kartu, perhitungan secara cermat jumlah angsuran atau jumlah pelunasan).
- b) Melayanai setoran/pengambilan baik tabungan dan deposito.

- c) Menyerahkan barang jaminan kepada nasabah yang telah melunasi kewajibannya dengan membuat/meminta tanda bukti yang sah.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan magang kerja kurang lebih selama dua bulan yaitu pada tanggal 3 Februari 2010 sampai dengan 31 Maret 2010.

C. Pembahasan Masalah

Tabel III.II
PT. BPR Restu Klaten Makmur
Analisa Umur Piutang
Per 31 Desember 2008

No.	Jangka Waktu	Sisa Pinjaman	Menunggak		
			> 90 s/d ≤ 180 hr kurang lancar	> 180 s/d ≤ 270 hr diragukan	> 270 s/d 360 hr macet
1	6 Bulan	168.842.700	0	0	0
2	8 Bulan	7.500.000	0	0	0
3	10 Bulan	156.920.000	4.562.500	0	0
4	12 Bulan	2.478.212.400	4.249.600	0	5.500.000
5	15 Bulan	4.800.000	0	0	0
6	18 Bulan	1.733.372.150	5.072.700	1.833.100	1.805.500
7	20 Bulan	11.950.000	0	0	0
8	24 Bulan	5.278.819.050	10.929.500	0	45.020.750
9	30 Bulan	156.965.900	0	0	0
10	36 Bulan	1.073.912.100	21.666.500	0	0
12	52 Bulan	8.200.000	0	0	0
Total		11.079.494.300	46.480.800	1.833.100	52.326.250

Sumber: Laporan Kredit Menunggak BPR Restu Klaten Makmur.2008.

Tabel III. III
PT. BPR Restu Klaten Makmur
Analisa Umur Piutang
Per 31 Desember 2009

No.	Jangka Waktu	Sisa Pinjaman	Menunggak		
			> 90 s/d ≤ 180 hr kurang lancar	> 180 s/d ≤ 270 hr diragukan	> 270 s/d 360 hr macet
1	6 Bulan	309.164.850	0	0	0
2	10 Bulan	105.500.000	2.250.000	0	0
3	12 Bulan	2.670.424.250	14.415.850	0	0
4	18 Bulan	1.933.108.300	23.608.600	0	1.777.700
5	20 Bulan	3.650.000	0	0	0
6	24 Bulan	5.081.224.050	30.271.850	24.049.050	52.666.600
7	30 Bulan	115.198.500	0	0	0
8	36 Bulan	1.212.135.150	0	0	21.666.500
9	48 Bulan	364.416.250	0	0	0
10	52 Bulan	5.800.000	0	0	0
Total		11.800.621.350	70.546.300	24.049.050	76.110.800

Sumber: Laporan Kredit Menunggak BPR Restu Klaten Makmur.2009.

Berdasarkan data diatas pada tabel III.I menunjukkan bahwa selama tahun 2008 dari kredit yang menunggak digolongkan ke dalam kredit kurang lancar yang besarnya Rp 46.480.800,00 kredit diragukan sebesar Rp 1.833.100,00 dan kredit macet sebesar Rp 52.326.250,00.

Dari data di atas dapat dihitung presentase pinjaman/kredit bermasalah per 31 desember 2008 pada PT. BPR Restu Klaten Makmur sebagai berikut:

1. Kurang Lancar: $\frac{\text{Jumlah kredit kurang lancar}}{\text{Total sisa pinjaman}} \times 100\%$

Total sisa pinjaman

: $\frac{46.480.800}{11.079.494.300} \times 100\%$

11.079.494.300

: 0,42 %

2. Diragukan : Jumlah kredit diragukan X 100%

Total sisa pinjaman

: 1.833.100 X 100%

11.079.494.300

: 0,02 %

3. Macet : Jumlah kredit macet X 100%

Total sisa pinjaman

: 52.326.250 X100%

11.079.494.300

: 0,47 %

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh total pinjaman/kredit bermasalah per 31 desember 2008 adalah $0,42\% + 0,02\% + 0,47\% = 0,91\%$.

Apabila dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit bermasalah oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5% maka kinerja PT. BPR Restu Klaten Makmur pada tahun 2008 dapat dikatakan baik, karena presentase kredit bermasalahnya sebesar 0,91%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia PBI No 8/19/PBI/2006, maka cadangan penghapusan pinjaman (kredit) pada PT. BPR Restu Klaten Makmur per 31 desember 2008 adalah sebagai berikut:

1. Kredit kurang lancar : 10 % X total kredit kurang lancar

: 10 % X 46.480.800

: 4.648.080

2. Kredit diragukan : 50 % X total kredit diragukan

: 50 % X 1.833.100

: 916.550

3. Kredit Macet : 100 % X total kredit macet

: 100 % X 52.326.250

: 52.326.250

Pada tabel III.II menunjukkan bahwa per 31 desember 2009 dari kredit menunggak digolongkan kredit kurang lancar sebesar Rp 70.546.300,00 kredit diragukan sebesar Rp 24.049.050,00 dan kredit macet sebesar Rp 76.110.800,00.

Berdasarkan pada tabel III.II dapat dihitung presentase kredit bermasalah per 31 desember 2009 pada PT. BPR Restu Klaten Makmur adalah sebagai berikut:

1. Kurang Lancar: Jumlah kredit kurang lancar X 100%

Total sisa pinjaman

: 70.546.300 X 100%

11.800.621.350

: 0,60 %

2. Diragukan : Jumlah kredit diragukan X 100%

Total sisa pinjaman

: 24.049.050 X 100%

11.800.621.350

: 0,20 %

3. Macet : Jumlah kredit macet X 100%

Total sisa pinjaman

: 76.110.800 X 100 %

11.800.621.350

: 0,64 %

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh total pinjaman/kredit bermasalah pada PT. BPR Restu Klaten Makmur per 31 Desember 2009 adalah 0,60% + 0,20% + 0,64% = 1,44%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia PBI No 8/19/PBI/2006, maka cadangan penghapusan pinjaman (kredit) pada PT. BPR Restu Klaten Makmur per 31 desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. Kurang Lancar : 10 % X total kredit kurang lancar

: 10 % X 70.546.300

: 7.054.630

2. Diragukan : 50 % X total kredit diragukan

: 50 % X 24.049.050

: 120.240.525

3. Macet : 100 % X total kredit macet

: 100 % X 76.110.800

: 76.110.800

Apabila dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit macet yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, maka kinerja PT. BPR Restu Klaten Makmur per 31 desember 2009 dikatakan baik karena presentase kredit bermasalahnya sebesar 1,44%.

Jadi, selama periode per 31 desember 2008 sampai dengan per 31 desember 2009, presentase kredit bermasalah pada PT. BPR Restu Klaten Makmur berturut-turut yaitu sebesar 0,91% dan 1,44%. Pada periode per 31 desember 2009 presentase kredit bermasalahnya sebesar 1,44% yang mengalami kenaikan dibandingkan periode per 31 desember 2008 yang hanya sebesar 0,91%.

D. Analisis Data

1. Penyebab Terjadinya Kredit Macet

Dari analisis data diatas dapat diperoleh beberapa penyebab terjadinya kredit macet diantaranya:

a. Pihak Debitur

1) Usaha kurang lancar, macet, bahkan bangkrut

Hal ini berhubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan debitur.

Sebagai contoh: penghasilan yang diperoleh debitur dari usahanya menurun dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mengalami kesulitan dalam membayar angsuran.

2) Karakter debitur yang tidak bagus

yaitu perilaku dari debitur yang tidak jujur, ingkar janji, pola hidupnya mewah, dan pinjaman tidak digunakan semestinya.

- 3) Jaminan hilang, kemudian debitur tidak mengangsur.

Terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur yang disebabkan oleh pihak debitur memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

- 1) Kelebihan

BPR Restu memberikan kemudahan dalam pemberian kredit kepada calon debiturnya.

- 2) Kelemahan

Dari kemudahan tersebut BPR Restu Klaten Makmur kurang memperhatikan kondisi calon debiturnya, sehingga terdapat usaha debitur yang kurang bagus juga diberikan pinjaman. Hal ini yang nantinya menyebabkan kredit macet yang dialami BPR Restu.

b. Intern Bank

- 1) Human Error

Salah satunya disebabkan oleh human error, atau kesalahan yang disebabkan manusia yaitu pegawai BPR. Kesalahan ini mengakibatkan BPR tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan pegawai yang belum memadai, kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi, ketidaktahuan, kelalaian, atau kecerobohan pegawai.

- 2) Kredit Fiktif

Data dari pihak calon debitur tidak benar atau tidak ada. Misalnya dalam pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur yang tidak layak menerima pinjaman akan tetapi pegawai BPR memberikan pinjaman

kepada calon debitur tersebut dengan memanipulasi data calon debitur tersebut.

3) Kesalahan Analisa Kredit

Bank dalam melakukan analisa kredit tidak teliti dan kurang hati-hati menganalisa kredit dalam pemberian kredit, sehingga terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur yang disebabkan oleh intern bank memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

1) Kelebihan

Kredit yang disalurkan BPR Restu kepada masyarakat tepat sasaran yaitu untuk membantu usaha debitur agar bisa berkembang.

2) Kelemahan

Kualitas sumber daya manusia pada PT. BPR Restu Klaten Makmur yang kurang memadai.

c. Pihak Lain

1) Bencana Alam

Merupakan kejadian yang terjadi diluar rencana manusia. Seperti kebakaran di lokasi usaha debitur, gempa bumi, banjir, gunung meletus, dan lain sebagainya.

2) Perkembangan Teknologi

Semakin berkembangnya teknologi membuat produksi usaha semakin efisien dan apabila masih menggunakan peralatan produksi tradisional

maka akan ketinggalan dan kalah bersaing dengan pihak lainnya yang menggunakan teknologi modern.

Terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur yang disebabkan oleh pihak lain memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

1) Kelebihan

Kemajuan teknologi yang digunakan PT. BPR Restu Klaten Makmur dalam melayani kebutuhan nasabah membuat BPR mampu bersaing dengan bank-bank lainnya.

2) Kelemahan

Kejadian bencana alam yang sewaktu-waktu dialami oleh debitur dapat membuat BPR Restu Klaten Makmur mengalami kerugian akibat kejadian tersebut.

2. Kebijakan PT. BPR Restu Kalaten Makmur dalam Menangani Kredit Macet

Kebijakan yang dilakukan oleh PT. BPR Restu dalam menangani kredit macet adalah sebagai berikut:

a. Terlambat 1-3 bulan

Debitur yang terlambat bayar dari 1 bulan sampai 3 bulan masih dilakukan pembinaan kepada debitur yang bersangkutan. Pembinaan pada masa-masa ini penanganannya oleh marketing yang bersangkutan.

b. Kolektibilitas 2,3, dan 4

Kolektibilitas yang digolongkan 2, 3, dan 4 adalah kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang akan dilakukan penanganan oleh supervisor, AO, dan remedial. Dalam kolektibitas ini, akan digolongkan

berdasarkan kondisi nasabah untuk menentukan tindakan penyelesaian kredit bermasalah yang berupa pelaksanaan restrukturisasi kredit atau Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagaimana diatur dalam PBI No 8/19/PBI/2006.

c. Kolektibilitas Macet

Terhadap kredit dalam kolektibilitas macet dan kemungkinan penyelesaian dalam waktu dekat tidak bisa dilaksanakan, maka terhadap kredit tersebut akan dilakukan penghapusbukuan (dikeluarkan dalam pembukuan).

Kebijakan yang dilakukan oleh PT. BPR Restu Klaten Makmur memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

a. Kelebihan

Pembinaan dan penanganan kredit macet yang dilaksanakan PT. BPR Restu Klaten Makmur dapat membantu debitur sehingga pembayaran kreditnya dapat berjalan dengan lancar.

b. Kelemahan

Tidak ada itikad baik dari debitur dalam penanganan kredit macet yang dilakukan pihak BPR Restu Klaten Makmur, sehingga penyelesaian kredit dengan AYDA ditempuh oleh pihak BPR.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase pinjaman/kredit bermasalah pada tahun 2008, PT. BPR Restu Klaten Makmur sebesar 0,91% yang terdiri dari kredit kurang lancar 0,42%, kredit diragukan 0,02%, dan kredit macet 0,47%. Apabila dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit bermasalah oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5% maka kinerja PT. BPR Restu Klaten Makmur pada tahun 2008 dapat dikatakan baik.
2. Pada tahun 2009 pinjaman/kredit bermasalah PT. BPR Restu Klaten Makmur sebesar 1,44% yang terdiri dari kredit kurang lancar 0,60%, kredit diragukan 0,20%, dan kredit macet 0,64%. Bila dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit macet yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, maka kinerja PT. BPR Restu Klaten Makmur pada tahun 2009 dikatakan baik karena presentase kredit bermasalahnya sebesar 1,44%.
3. Jadi, selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, presentase kredit bermasalah pada PT. BPR Restu Klaten Makmur berturut-turut yaitu sebesar 0,91% dan 1,44%. Pada tahun 2009 presentase kredit

bermasalahnya sebesar 1,44% yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2008 yang sebesar 0,91%.

4. Penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur diantaranya dari sisi debitur yang kemungkinan dikarenakan usahanya kurang lancar, macet, bahkan bangkrut, karena karakter debiturnya yang kurang bagus, dan atau dikarenakan jaminan hilang yang menyebabkan debitur tidak membayar. Dari intern bank dikarenakan human error, kredit fiktif, dan atau kesalahan analisa kredit. Dari pihak lain dikarenakan bencana alam atau juga dapat dikarenakan akibat perkembangan teknologi.
5. Kebijakan yang dilakukan oleh PT. BPR Restu dalam menangani kredit macet untuk kredit yang terlambat 1-3 bulan dilakukan pembinaan kepada debitur yang ditangani oleh AO/ marketing yang bersangkutan. Pada kolektibilitas 2, 3, 4 yaitu kurang lancar, diragukan dan macet yang ditangani oleh supervisor, AO, dan remedial. Dari kolektibilitas tersebut akan digolongkan berdasarkan kondisi nasabah untuk menentukan tindakan penyelesaian kredit bermasalah. Apakah akan dilakukan restrukturisasi atau dilakukan agunan yang diambilalih (AYDA) sebagaimana diatur dalam PBI No 8/19/PBI/2006. Pada kredit dalam status macet dan kemungkinan penyelesaian dalam waktu dekat tidak dapat dilakukan, maka akan dilakukan penghapusan buku (dikeluarkan dalam pembukuan).

B. Saran

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan operasional dan kinerja BPR sehingga pada tahun berikutnya presentase kredit bermasalahnya berkurang, karena pada tahun 2009 presentasinya meningkat.
2. Melakukan pembinaan dan menjalin hubungan baik kepada nasabah yang tidak hanya bermasalah saja guna menghindari kemungkinan adanya kredit macet pada nasabah yang tidak bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 1998. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. PT. Grafindo Persada: Jakarta

Martono. 2004. **Bank& Lembaga Keuangan Lain**. Edisi Ketiga. Ekonisia: Yogyakarta

Mulyono, Teguh.1993. **Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial**. Edisi ketiga. BPFE: Yogyakarta

Tim BPR Restu Klaten Makmur. 2008. **Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang**. BPR Restu Klaten Makmur: Jawa Tengah

Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso. 2006. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Edisi Kedua. Salemba Empat: Jakarta

_____, 2006, Peraturan Bank Indonesia No.8/19/PBI/2006 Tentang Kualitas Aktiva Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat